

## DAFTAR PUSTAKA

- Agritama RP, Huda M dan Rini TS. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Konstruksi di Surabaya. *Axial, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi*, 6(1), 25-32.
- Baskoro, Candra Aji. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Management Analysis Journal*, 3(2), 1–12.
- Cleland, D.I., & King, W.R.1987. *System Analysis and Project Management*. New York: Mc Graw-Hill.
- Dartok, Rabbito Tycoon (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Waktu Pelaksanaan Proyek di Kota Batam. Undergraduate Thesis, Universitas Internasional Batam.
- Dipohusodo, Istimawan. 1995. *Manajemen Proyek & Kontruksi Jilid 1*. Yogyakarta : Kanisius
- Ervianto, I Wulfram. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Edisi III. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Nainggolan, 2012, "Theory of Constraint dalam Manajemen Konstruksi khususnya di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Perumahan di Yogyakarta, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil Universitas Atmajaya.
- Messah YA, Widodo T dan Adoe ML. (2013). Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, II(2), 157-168.
- Poerwopoespito, FX Oerip S. 2004. *Mengatasi Krisis Manusia Di Perusahaan: Solusi Melalui Pengembangan Sikap Mental*. Jakarta: Grasindo.
- Rifai, Rantung & Rumawas.W. (2016). Pengaruh Insentif Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT Summit Oto Finance Bitung. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*.



## LAMPIRAN

### A. Desain Kuisisioner

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan yang sedang saya lakukan di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Hasanuddin dengan judul “Studi Pengaruh Kinerja Tenaga Kerja Konstruksi Pada Masa Pandemi Covid 19”, maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Terimakasih atas perhatian, waktu dan partisipasi Bapak/ Ibu.

#### I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pengalaman Kerja : Tahun
5. Jabatan :

#### II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut :

Skala Tingkat Kepentingan	Defenisi	Keterangan
1	Sama Pentingnya	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama

3	Sedikit Lebih Penting	Pengalaman dan Penilaian Sangat memihak Satu Elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih Penting	Pengalaman dan penilaiiana sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
7	Sangat Penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata dibandingkan dengan pasangannya
9	Mutlak Lebih Penting	Satu elemen terbukti mutlak lebih disukai dengan pasangannya, pada tingkat keyakinan yang tertinggi

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan), maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

### III. Contoh pengisian :

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom

kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Rencana							√			Pelaksanaan

Artinya :

“Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa indikator Pelaksanaan lebih penting daripada indikator Rencana dengan nilai kepentingan 5”.

## PERTANYAAN

### A. Pertanyaan Kriteria Level 1

1. Dari Kedua Aspek berikut, manakah menurut anda yang lebih penting dalam mengukur kinerja SMK pada proyek konstruksi dan seberapa besar tingkat kepentingannya.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Perencanaan										Pelaksanaan

2. Dari Kedua Aspek berikut, manakah menurut anda yang lebih penting dalam mengukur Kinerja pada proyek konstruksi dan seberapa besar tingkat kepentingannya.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Perencanaan										Pengecekan

3. Dari Kedua Aspek berikut, manakah menurut anda yang lebih penting dalam mengukur kinerja SMKK padaproyek konstruksi dan seberapa besar tingkat kepentingannya.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Perencanaan											Tindak Lanjut

4. Dari Kedua Aspek berikut, manakah menurut anda yang lebih penting dalam mengukur kinerja SMKK padaproyek konstruksi dan seberapa besar tingkat kepentingannya.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pelaksanaan											Pengecekan

5. Dari Kedua Aspek berikut, manakah menurut anda yang lebih penting dalam mengukur kinerja SMKK padaprojek konstruksi dan seberapa besar tingkat kepentingannya.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pelaksanaan											Tindak Lanjut

6. Dari Kedua Aspek berikut, manakah menurut anda yang lebih penting dalam mengukur kinerja SMKK padaprojek konstruksi dan seberapa besar tingkat kepentingannya.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pengecekan											Tindak Lanjut



**B. Pertanyaan Kriteria Level 2 (Aspek Perencanaan)**

1. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembangunan dan pemeliharaan Komitemen										Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3

2. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala	Kriteria B

	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembangunan dan pemeliharaan Komitmen										Pengendalian perancangan dan peninjauan Kontrak

3. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembangunan dan pemeliharaan Komitemen										Pengendalian Dokumen

4. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3										Pengendalian perancangan danpeninjauan Kontrak

5. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	

Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3											Pengendalian Dokumen
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------

6. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pengendalian perancangan dan peninjauan Kontrak											Pengendalian Dokumen

**C. Pertanyaan Kriteria Level 2 (Aspek Pelaksanaan)**

1. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pembelian dan Pengendalian produk											Keamanan bekerja berdasarkan K3

2. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala	Kriteria B

	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembelian dan Pengendalian produk										Pengelolaan material dan perpindahannya

3. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	

Pengelolaan material dan perpindahannya											Keamanan bekerja berdasarkan K3
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------

**D. Pertanyaan Kriteria Level 2 (Aspek Pengecekan)**

Dalam aspek Pengecekan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

1. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Standar											Pelaporan perbaikan
Pemantauan											

2. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja K3 pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala	Kriteria B

	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Standar Pemantauan										Pengumpulan dan penggunaan data

3. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	



Standar										Pemeriksaan SMK2
Pemantauan										

4. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pelaporan perbaikan											Pengumpulan dan penggunaan data

5. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pelaporan perbaikan											Pengumpulan dan penggunaan data

6. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja K3 pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pengumpulan dan penggunaan data											Pemeriksaan SMK2